

ABSTRAK

Sri Yuni Setyowati, 1610110341, Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Meningkatkan Keterampilan Ibadah pada Pembelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Kudus. Program Strata (S1) Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kudus, Tahun 2023.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengupayakan agar peserta didik aktif di kelas dan terampil melaksanakan ibadah baik di sekolah maupun di lingkungan. Karena selama ini peserta didik cenderung menganggap enteng pelajaran Fiqih karena merasa materi yang diajarkan sudah biasa dipelajari pada tingkat sekolah sebelumnya. Namun pada nyatanya banyak peserta didik yang hanya mengetahui teori tetapi sukar untuk mempraktekkannya dalam kehidupan nyata. Untuk itu penelitian ini berpusat pada bagaimana implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan bagaimana problematika serta solusi yang diupayakan guru dalam meningkatkan keterampilan ibadah pada pembelajaran Fiqih.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Subyek penelitian ini adalah kepala MTs Negeri 2 Kudus, Guru Fiqih MTs Negeri 2 Kudus, dan peserta didik kelas VII E MTs Negeri 2 Kudus. Untuk memperoleh data-data terkait judul, data-data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah mengikuti teknik Miles dan Huberman, yaitu dengan tahapan reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Setelah melalui tahap pengumpulan dan analisis data tentang implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan keterampilan ibadah pada pembelajaran Fiqih, penelitian ini memiliki temuan hasil penelitian, yaitu: (1) hasil dari implementasi model pembelajaran CTL dalam pembelajaran fiqih dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan proses berpikir kritis dan kreatif siswa, membentuk dan membiasakan sifat kerja sama siswa, mengembangkan kemampuan siswa untuk bekerja lebih efektif dalam kelompok, dan tentu saja pada pembelajaran yang menyenangkan dan meminimalisir bosan. (2) adanya dua problematika yaitu problematika yang berasal dari siswa dan problematika pada guru. Problematika yang berasal dari siswa yaitu adanya tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang berbeda-beda. Sedangkan problematika pada guru yaitu guru yang profesional sangat diperlukan. Solusi terhadap problematika dalam implementasi pembelajaran CTL yaitu siswa diajak untuk terbiasa berpikir kritis dengan memecahkan masalah yang ada. Dan perlunya pemahaman tingkat tinggi guru dalam menerapkan model pembelajaran CTL di kelas.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Keterampilan Ibadah.